

ABSTRAK

Menurut Undang-Undang No 6 Tahun 2014 desa disarankan untuk memiliki suatu usaha yang dibutuhkan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup. Dilihat dari tersedianya sumber daya alam yang bisa digunakan sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Pemerintah Desa Sukajaya mendirikan BUMDES Karya Jaya yang diharapkan dapat meringankan kehidupan ekonomi masyarakat dengan meminimalisir pengangguran agar masyarakat mempunyai pekerjaan dan keterampilan dalam mengelola usahanya. BUMDES Karya Jaya telah berdiri dari tahun 2016 dengan 2 unit usaha. Keberadaan BUMDES masih belum bisa berjalan efektif diakarenakan banyak masyarakat belum tergugah untuk bergabung dan memanfaatkan adanya BUMDES. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana peran BUMDES Karya Jaya dalam mensejahterakan masyarakat serta bagaimana perspektif ekonomi islam mengenai peran BUMDES dalam mensejahterakan masyarakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Data diperoleh dengan cara observasi, Interview/ wawancara, dan dokumentasi. Dengan Subjek penelitian *Proposional Sampling* yaitu 5 orang. Dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa BUMDES Karya Jaya Desa Sukajaya yang berdiri sejak tahun 2016 dan memiliki 2 unit usaha yaitu unit usaha toko material berupa bahan bangunan dan usaha budidaya ikan. Selain itu juga ada program tenaga kerja mandiri yang hingga saat ini paling berkembang dalam meningkatkan kehidupan masyarakat. Peran BUMDES Karya Jaya yang sudah berdiri sejak tahun 2016 belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari perspektif Ekonomi Islam, peran BUMDES kepada masyarakat desa dapat dikatakan mampu dalam memenuhi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier.

Kata kunci: BUMDES, Kesejahteraan Masyarakat, Perspektif Ekonomi Islam